

**STUDI DESKRIPTIF MENGENAI GAMBARAN *SELF-ESTEEM* PADA SISWA
SMA PELAKU *BULLYING***

FRESHKA JULIE HARDI

Drs. Amir Sjarif Bachtiar, M.Si ¹

Fakultas Psikologi

Universitas Padjadjaran

ABSTRACT

During adolescence, many problems related to relationships with peers. One of these problems is bullying. In some theories mentioned that bullies have low self-esteem, but in other theory and studies bullies and other acts of aggression have high level of self-esteem. Of these differences, the researchers want to determine how the image of self-esteem is in high school bullies.

This research uses non-experimental method with design of research uses descriptive study method. This research was conducted to students who commit acts of bullying at SMA X aged 15-19 years with a sample of 50 respondents. The design of the study was non-experimental quantitative study with a descriptive approach. Making the number of samples was done by using purposive sampling.

Of the 50 respondents who had performed the data analysis, it was found that 76% of respondents have high self-esteem and 24% of respondents had a moderate level of self-esteem. Judging from its constituent dimension, the dimension of power which is dominated by high levels.

Key Word : Self-esteem. Bullying

¹Dosen Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran yang membimbing

PENDAHULUAN

Seorang remaja dapat dijadikan aset bangsa karena merupakan sumber potensi yang dapat menciptakan keadaan yang lebih baik dimasa mendatang melalui karya dan potensi intelektualnya. Gambaran bangsa dimasa depan dapat terlihat dari perkembangan moral dari remaja dimasa sekarang, sehingga remaja-remaja yang memiliki potensi positif akan dapat membantu kemajuan bangsa. Pada masa ini, remaja mengalami berbagai macam perubahan dengan melalui proses yang cukup rumit dan berhubungan dengan tugas perkembangan masa remaja. Salah satu tugas perkembangan masa remaja yang tersulit adalah yang berhubungan dengan penyesuaian sosial (Hurlock, 1980).

Menurut Hurlock (1980), yang terpenting dan tersulit dalam perubahan sosial yang dialami remaja adalah penyesuaian diri dengan meningkatnya pengaruh kelompok teman sebaya, perubahan dalam perilaku sosial, pengelompokan sosial yang baru, nilai-nilai baru dalam seleksi pemimpin. Salah satu permasalahan yang sering dihadapi remaja berhubungan dengan teman sebaya adalah munculnya perilaku *bullying* yang merupakan bentuk dari agresi.

Secara umum ada dua faktor yang berinteraksi yakni faktor personal dan situasional (Anderson & Carnagey, 2004) faktor personal meliputi pola asuh serta harga diri (*self-esteem*), sedangkan faktor situasional meliputi norma kelompok dan sekolah. Salah satu persepsi umum adalah bahwa harga diri yang rendah (*low self-esteem*), yang mengacu pada pandangan global dan evaluatif diri sendiri, merupakan faktor utama yang mengarah anak menjadi *bullies* (Frisen, Jonsson, & Persson, 2007).

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa yang melakukan *bullying* adalah orang dengan *self-esteem* rendah (e.g., O'Moore & Kirkham, 2001), beberapa yang lain mengemukakan tidak ada perbedaan *self-esteem* antara korban dan pelaku *bullying* (e.g., Seals & Young, 2003) atau ada beberapa yang mengatakan pelaku *bullying* memiliki *self-esteem* yang tinggi (e.g., Karatzias, Power, & Swanson, 2002). Karena masih banyak perdebatan mengenai tinggi rendahnya *self-esteem* pelaku *bullying* maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai Gambaran *Self-esteem* pada Siswa SMA Pelaku *bullying*.

TINJAUAN PUSTAKA

Self-esteem merupakan evaluasi atau penilaian yang dibuat oleh individu

dan biasanya berhubungan dengan penghargaan diri sendiri yang dibuat individu yang berasal dari interaksi dengan orang-orang disekitarnya mengenai keberhasilan dalam mengontrol tingkah lakunya (*power*), pencapaian yang diperolehnya (*competance*), penerimaan oleh orang terdekat (*significance*) dan kemampuannya untuk patuh pada kode etik dalam interaksinya dengan teman sebaya (*virtue*) (Coopersmith, 1967).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif non ekperimental, yaitu penelitian kuantitatif dimana variabel bebas tidak dimanipulasi oleh peneliti (Christensen, 2011). Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan sebuah fenomena, kejadian, atau situasi (Christensen, 2011). Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diteliti.

Partisipan

Subjek penelitian ini adalah siswa SMA yang melakukan tindakan bullying dengan alasan ingin dihargai. Dari hasil

penyaringan sampel dengan menggunakan kuisisioner, didapatkan jumlah sampel sebanyak 50 orang subjek.

Pengukuran

Alat ukur *self-esteem* ini diadaptasi dari alat ukur penelitian Paramesthi (2012) dan teori *Self-esteem* Copersmith (1967) dengan menguraikan ke dalam variabel dan diturunkan dalam bentuk pertanyaan. Alat ukur dari Paramesthi (2012) memiliki reliabilitas 0,954 dan jumlah item 84.

Alat ukur *self-esteem* ini terdiri dari 4 area dari keberhasilan yakni *power*, *significance*, *competance* dan *virtue*. Tipe kuesioner yang digunakan adalah *self Administrated Questionnaire*, yaitu tipe kuesioner yang diisi sendiri oleh responden. Nilai yang diberikan pada kuesioner penelitian ini adalah nilai dengan skala ordinal, karena pada masing-masing pilihan menunjukkan tingkat yang berbeda, sehingga dapat dibedakan peringkatnya. Dalam penelitian ini terdapat empat tingkatan pilihan jawaban.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian adalah *content validity* (dengan metode *expert judgment*) dan *construct validity* (dengan melihat nilai *corrected item total correlation*). Dari kedua metode tersebut, alat ukur dalam penelitian ini dinyatakan valid, sehingga dapat mengukur variabel yang akan diukur.

Sedangkan reliabilitas alat ukur ini adalah sebesar 0,847 dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* menggunakan program *SPSS for Windows 20.0* dan didasarkan pada kriteria Kaplan & Saccuzzo.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis pembahasan mengenai gambaran *self-esteem* diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dari 50 responden penelitian ini, didapatkan data bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat *self-esteem* tinggi. Selebihnya responden memiliki tingkat *self-esteem* sedang dan tidak ada responden yang memiliki *self-esteem* rendah. Artinya sebagian besar responden yang merupakan pelaku *bullying* ini memiliki *self-esteem* yang tinggi.
2. Pada dimensi *significance, virtue* dan *power*, lebih dari setengah jumlah responden berada dikategori tinggi dan selebihnya berada di kategori sedang. Sedangkan untuk dimensi *competance* lebih banyak responden yang berada di kategori sedang dan terdapat responden yang berada di kategori rendah.
3. Dilihat dari keseluruhan jumlah responden pada tiap kategori dimensi pembentuk *self-esteem*, dimensi *power* adalah yang paling banyak berada dalam kategori tinggi. Kebutuhan untuk menunjukkan kekuatan, kekuasaan dan dapat mempengaruhi teman (*power*) lebih menonjol pada masa remaja dibandingkan dengan kebutuhan untuk berprestasi dan kebutuhan lainnya.
4. Kebutuhan untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan peran yang dijalani responden sebagai seorang pelajar tergolong rendah, hal ini ditunjukkan dengan rendahnya skor *competance* responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Coopersmith, Stanley. 1967. *The Antecedents of Self-esteem* : W.H Freeman Press
- Gonzalez. 2010. *Dimensions of Self-esteem*. Available at : <http://www.education.com/reference/article/dimensions-self-esteem/> (diakses tanggal 24 Mei 2015 : 16.47)
- Hurlock, Elizabeth, B. 1980. *Psikologi Perkembangan : Suatu Pendekatan Selama Rentang Kehidupan*, Edisi Kelima. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Myers, David G. 2009. *Social Psychology 10th Edition*. New York : McGraw Hill

Robbins, dkk. 2002. *Global Self-esteem Across the Life Span*. Psychology and Aging Copyright 2002 by the American Psychological Association, Inc. 2002, Vol. 17, No. 3, 423–434

Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-Image*. Princeton, NJ: Princeton

Santrock, John W. 2003. *Adolescent*. New York : McGraw Hill

Santrock, John W. 2011. *Life-Span Development*. New York : McGraw Hill

Utami, Aryani Rahmah. 2014. *Gambaran Self-esteem Narapidana Remaja Berdasarkan Klasifikasi Kenakalan Remaja*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Padjadjaran. Jatinangor